

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur: Sinkronisasi Teori dan Praktik Dalam Dunia Kefarmasian

Teguh Setiawan Wibowo¹, Susilo Ari Wardani², Indah Fadila Ulfa³, Sakinah Qurrotul Aini⁴, Siti Solihah⁵, Rika Yatun Nikmah⁶

¹ STIE Mahardhika, ² Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur, ^{3,4,5,6} Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan

*Corresponding author

E-mail: teguh10setiawan@gmail.com*

Article History:

Received: Jan, 2025

Revised: Jan, 2025

Accepted: Jan, 2025

Abstract: *Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu langkah strategis dalam menyelaraskan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik di dunia kerja, khususnya di sektor kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami dan terlibat dalam berbagai program kesehatan yang dijalankan oleh dinas, seperti program promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Metode yang digunakan dalam PKL meliputi observasi, partisipasi aktif dalam kegiatan lapangan, serta diskusi dengan tenaga profesional di bidang kesehatan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman praktis, keterampilan teknis, serta kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Selain itu, PKL ini juga memberikan wawasan mengenai tantangan nyata yang dihadapi dalam implementasi kebijakan kesehatan di tingkat provinsi. Dengan demikian, PKL di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menjadi wadah yang efektif dalam menyinkronkan teori akademik dengan praktik di lapangan, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten di masa depan.*

Keywords:

Praktik Kerja Lapangan, Sinkronisasi Teori Dan Praktik, Dunia Kesehatan, Mahasiswa, Dinas Kesehatan

Pendahuluan

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat mencetak lulusan lulusan penerus generasi bangsa yang sanggup menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, praktis, dan aplikatif. Untuk menciptakan tenaga kerja yang unggul dan memiliki kemampuan serta keahlian yang mumpuni Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Bangkalan

berusaha membentuk dan melatih lulusan-lulusan yang ada untuk siap terjun ke dunia kerja (Zid, 2018).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang berfokus pada kemampuan untuk mengembangkan dan menempa ilmu yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan dalam praktiknya. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa khususnya di Diploma Tiga Farmasi dan memberikan wawasan mendalam terkait dunia kerja sebelum lulus dari bangku perkuliahan kelak.

Zaman semakin berkembang dari waktu ke waktu, terutama dengan semakin canggihnya teknologi yang ada. Dengan semakin canggihnya teknologi, persaingan dalam dunia kerja juga menjadi lebih ketat karena individu-individu telah memiliki skill mumpuni dan beragam yang dibutuhkan sebagai bekal untuk menghadapi persaingan tersebut. Untuk mengantisipasi persaingan yang ada, mahasiswa Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan dituntut mempersiapkan diri dengan menimba pengalaman melalui kegiatan PKL, agar tidak hanya matang dari segi teori, akan tetapi juga siap dalam praktiknya.

Pendidikan tinggi di bidang kesehatan tidak hanya menuntut pemahaman teori yang kuat, tetapi juga kemampuan untuk menerapkannya dalam situasi nyata di lapangan. Salah satu upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik adalah melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja serta memahami tantangan dan kebutuhan di sektor kesehatan secara lebih mendalam. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai institusi pemerintah yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan implementasi kebijakan kesehatan di tingkat provinsi, menjadi tempat yang ideal bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Kegiatan PKL ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai program kesehatan yang mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman tentang kebijakan kesehatan, pengelolaan program kesehatan masyarakat, serta strategi implementasi yang efektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, PKL juga memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan tenaga kesehatan profesional, sehingga mereka dapat memperdalam keterampilan komunikasi, manajerial, serta pemecahan masalah dalam berbagai situasi di dunia kerja.

Sinkronisasi antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik di

lapangan menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Melalui PKL di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, mahasiswa diharapkan mampu memahami kompleksitas sistem kesehatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi program yang berdampak langsung pada masyarakat. Dengan pengalaman ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan baru tetapi juga kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Dinas Kesehatan Provinsi adalah unsur pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Kesehatan daerah provinsi/kabupaten/kota dipimpin oleh kepala Dinas Kesehatan provinsi/kabupaten/kota yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada gubernur/bupati/walikota melalui sekretaris daerah (Dr. Muhammad Zid, 2018) Tujuan kegiatan PKL ini agar mahasiswa Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan dapat belajar bagaimana mengatasi permasalahan yang berbeda pada setiap perusahaan sehingga membentuk mental yang kuat jika menemui masalah serupa karena kita sudah pernah merasakan tekanannya. Dengan semua ilmu yang didapatkan selama PKL, akan membuat mahasiswa menjadi lebih baik karena pengalaman dan kepercayaan diri untuk memasuki dunia kerja telah diperoleh.

Kegiatan PKL juga berguna untuk perguruan tinggi Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan sebagai bentuk penyempurnaan kurikulum yang telah ada di Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan dari para praktikan yang telah melaksanakan PKL. Pada kegiatan PKL ini, praktikan mendapatkan kesempatan untuk melakukan PKL di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Artikel ini akan membahas pelaksanaan PKL di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai upaya dalam menyelaraskan teori dengan praktik di dunia kesehatan. Pembahasan mencakup proses pelaksanaan PKL, manfaat yang diperoleh mahasiswa, serta tantangan yang dihadapi dalam mengaplikasikan ilmu di dunia kerja.

Metode

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur berlangsung selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 08 Januari sampai dengan tanggal 02 Februari 2023. Dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur beralamatkan di Jl. Jend A. Yani No.1184, Surabaya. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan oleh kelompok 2 selaku mahasiswa Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan, dengan pelaksanaan PKL selama 9 (sembilan) hari di gudang farmasi, dan

9 (sembilan) hari di bagian seksi kefarmasian, dan 5 (lima) hari di bagian cold room. Durasi jam kerja pelaksanaan PKL di instalasi gudang farmasi, seksi kefarmasian, Cold Room selama 7 jam dari jam 08.30 sampai 15.30 di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Pada hari pertama PKL dilakukan pembukaan dengan kegiatan paparan dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur yang meliputi:

1. Overview tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
2. Pengelolaan sediaan farmasi, BMHP dan alat kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
3. Pengelolaan cold chain product (CCP) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
4. Pelaksanaan K3 di gudang farmasi dan cold room.
5. Orientasi lapangan atau tempat praktik.

Kegiatan di ruang seksi kefarmasian Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur meliputi:

1. Pembagian kelompok dan pembagian tugas pj preceptor seksi kefarmasian.
2. Pembagian dokumen pertama, memisahkan dokumen laporan ditinjau dari industri farmasi, PBF, obat tradisional dan kosmetik. Kemudian Mengurutkan dokumen sesuai waktu masuk (tanggal, bulan, dan tahun).
3. Membuat absensi pelaporan obat narkotika dan nama pedagang besar farmasi dari bulan juni sampai November kemudian memisahkan periode triwulan I, II, III yang lengkap atau tidak lengkap.
4. Menginput data ke excel dan mengelompokkan/memasukkan dokumen ke dalam map.
5. Mengumpulkan data dari tugas awal hingga akhir.

Kegiatan di *Cold Room* Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur meliputi:

1. Pendistribusian dan menerima barang datang vaksin.
2. Mengecek kesesuaian barang ditinjau dari nomor bact, nama barang, VVM, dan jumlah vaksin.
3. Validasi vaksin.
4. Mapping cold room.
5. Stok opname vaksin.
6. Materi oleh Bapak Apt. Dwi Laksono tentang pengelolaan vaksin di cold room.

7. Evaluasi PKL di cold room oleh Ibu Apt. Verra.

Kegiatan di Gudang Farmasi Alfa dan Beta Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur meliputi:

1. Pendistribusian farmasi.
2. Melakukan mapping di Gudang alfa dan beta farma.
3. Melakukan stok opname pada obat telado (Dolutegravir Sodium, Lamivudine, Tenofovir Disoproxil Fumarate) di Gudang beta farma.
4. Menyesuaikan SBBK dengan buku pengeluaran barang habis pakai.

Hasil

Dari hasil Praktik Kerja Lapangan yang diperoleh kelompok 2 selama satu bulan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan yang dilakukan dari beberapa tempat yakni diantaranya ruang seksi farmasi selama 9 hari, Cold room selama 9 hari dan gudang farmasi 7 hari. Berikut pembahasan mengenai kegiatan di masing-masing tempat:

A. Pelaksanaan PKL di Ruang Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan

Seksi kefarmasian dan alat kesehatan merupakan tempat melaksanakan penanganan urusan dokumen kefarmasian seperti obat, obat tradisional, bahan baku obat, industri kosmetika, makanan dan minuman, sarana produksi sediaan farmasi berupa industri farmasi, usaha kecil/mikro obat tradisional, bahan obat narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) sarana distribusi obat (pedagang besar farmasi pusat dan cabang) tingkat provinsi. Seksi farmasi dan alat kesehatan juga sebagai tempat untuk melaporkan penggunaan obat narkotika, psikotropika, precursor dan obat-obat tertentu. Melakukan pembinaan dalam rangka perizinan bagi sarana farmasi PBF, Industri Kecil Obat Tradisional (IKOT), Industri Obat Tradisional (IOT), Kosmetika dan Makanan dan Minuman), melaksanakan pelatihan dan workshop program kefarmasian.

B. Pelaksanaan PKL di Gudang Farmasi

Gudang farmasi adalah fasilitas penyimpanan khusus yang dirancang untuk menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan obat dan produk kesehatan. Gudang ini biasanya terkait erat dengan fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, apotek, dan pusat kesehatan. Perannya sangat vital dalam memastikan ketersediaan obat-obatan yang diperlukan untuk perawatan pasien serta menjaga integritas dan keamanan produk kesehatan. Pengelolaan obat dan alkes memiliki peran yang

strategis dalam menjamin ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan di Dinas Kesehatan.

C. Hasil Kegiatan PKL di ruang Cold Chain

Produk rantai dingin atau cold chain product (CCP) merupakan produk yang sensitif dan penyimpanan harus sesuai dengan persyaratan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 2020. Terdapat beberapa contoh produk CCP yaitu vaksin, sera dan produk darah, antitoksin, insulin dan injeksi oksitosin harus disimpan pada suhu cold room (2-8°C). Hal ini, dilakukan bertujuan untuk menjaga kualitas mutu obat dan meminimalisir terjadinya kerusakan pada obat tersebut.



Gambar 1. Kegiatan PKL di Ruang Seksi Kefarmasian Dinkes Propinsi Jawa Timur



Gambar 2. Kegiatan PKL Membantu Pendistribusian Vaksin

Kesimpulan

Hasil Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sejak tanggal 08 Januari sampai 02 Februari 2024, penulis dapat mengetahui banyak hal dan mendapatkan pengalaman baru di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Beberapa hal yang dipelajari yaitu dapat lebih mengetahui:

1. Sistem pengelolaan farmasi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
2. Sistem pendistribusian obat, vaksin, BMHP dan alkes ke Dinas Kesehatan kabupaten/kota.
3. Sistem pelaporan narkotika dan psikotropika melalui aplikasi SIPNAP.
4. Sistem klasifikasi atau pengelompokan dokumen dari PBF, industri Farmasi, kosmetika dan obat tradisional.

Daftar Referensi

Gabriella Windy Najooan, Ardiansa A.T. Tucunan, Febi K. Kolibu., Analisis Pengelolaan Sediaan Farmasi Dipuskesmas Bitung Barat Kota Bitung.

Kemenkes, R. (2020). Buku Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Jiwa di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 5–23

Mubarokah, F. A., Putri, S., & Wibowo, T. S. (2024). Making Soap from Coconut Oil and Canola Oil for Asman Toga Temulawak in Singopadu Village, Tulangan District, Sidoarjo Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 302-306.

Najib, S. Z., Arum, A., Adi Febrianty, A. P., & Wibowo, T. S. (2024). Pelatihan

- Penggunaan Obat dan Alat Laboratorium yang Benar Terhadap Pelajar SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12), 1306–1312. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1826>
- Najib, S. Z., Hotimah, K., & Wibowo, T. S. (2024). Education Use of Herbal Medicine for Dharma Wanita Persatuan (DWP) Bangkalan Madura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 362-367.
- Nur Fadilah Dewi. (n.d.). Perencanaan Pemesanan Obat Dengan Perhitungan EOQ Dan Rop P An Rop Pada Instalasi Farmasi Rs Hermin Asi Rs Hermina Grand A Grand Wisata, 5.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas.
- Syukur, M., Latief, S. M., & Wibowo, T. S. (2024). Simposium Bintara Utama TNI AL (SIMBAL) Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12), 1323–1337. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1866>
- Wibowo, T. S. Competency Test Preparation Assistance Indonesian Pharmacy Diploma Students 2024. (2024). *Journal of Digital Community Services*, 1(2), 33-39. <https://doi.org/10.69693/dcs.v1i2.14>
- Wibowo, T. S., & Negara, S. B. S. M. K. (2024). Collagen Drink Entrepreneurship Training and Mentoring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.6795>
- Wibowo, T. S., & Negara, S. B. S. M. K. (2024). Training on Determining Beyond Use Date (BUD) on Pharmacy Practice at Surabaya Health Vocational School. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 3(2), 125–134. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v3i2.9203>
- Wibowo, T. S., & Syukur, M. (2024). Peran Ketangguhan Mental PNS Dalam Mendukung Tugas TNI AL di Era Digital. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12), 1338–1349. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1867>
- Wibowo, T. S., Aswitami, N. G. A. P., Udayani, N. P. M. Y., & Martini, N. M. D. A. (2024). Community Service Through Training and Mentoring “Traditional Herbal Recipes for Pregnancy and Postnatal Care”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(3), 203–212. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i3.8531>
- Wibowo, T. S., Khotimah, K., & Af'idah, B. M. (2024). Socialization of Natural Medicines and New Perspectives on Traditional Indonesian Medicine for Pharmaceutical Workers. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 3(02), 73–80. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v3i02.298>

Wibowo, T. S., Sari, D. I. K., & Negara, S. B. S. M. K. . (2024). Training and Assistance in Tablet Manufacturing and Tablet Quality Control. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.6854>